

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Pendidikan juga sebagai suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya. Baik yang bersifat menyeluruh maupun pada beberapa komponen tertentu. Gerakan-gerakan baru dalam pendidikan pada umumnya termasuk yang kedua yakni upaya peningkatan mutu pendidikan hanya dalam beberapa komponen itu akan mempengaruhi pula komponen lainnya. Beberapa dari gerakan-gerakan baru tersebut memusatkan diri pada perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pada sistem persekolahan, seperti cara mengajar dan cara murid belajar.

Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang professional, sistem mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, kesehatan olahraga ini perlu ditingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan prasarana dan sarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait dibidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sebagai konsekuensi dari keputusan tersebut dan dengan dicanangkan panji-panji olahraga yang berbunyi “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” yang sampai tahap sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut.

Di dalam cabang olahraga bola basket, jika seseorang ingin mencapai tingkat keterampilan yang tinggi maka ia harus memiliki fisik dan mental yang sempurna dan teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam cabang olahraga bola basket. Teknik yang dimaksud adalah, mengopor bola setinggi dada, teknik menangkap bola dari atas kepala, teknik mengopor bola pantulan, teknik menerima bola, teknik dasar menggiring bola, teknik dasar menembak dan beberapa teknik lainnya yang termasuk dalam bola basket. Seperti halnya cabang olahraga yang lain bola basket juga ikut masuk kurikulum pendidikan jasmani, salah satu alasannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan gerak dasar dan teknik untuk melakukan suatu gerakan.

Pendidikan penjaskes dalam sekolah juga sangat berperan dalam pembentukan minat dan bakat siswa, Pendidikan penjaskes juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan

suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan penjas kes itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, sistem mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Kabila bahwa kurangnya pemahaman dari hasil belajar siswa karena sistem metode atau sistem pembelajarannya membuat siswa bosan karena lebih banyak menggunakan metode ceramah. Salah satunya kenapa lebih menggunakan metode ceramah?, karena fasilitas sekolah seperti bola tidak memadai sehingga siswa lebih cenderung malas-malasan dalam menerima materi sehingga hasil belajar dalam melakukan teknik *Chess Pass* tidak baik. Sistem dalam proses pembelajaran perlu diterapkan sehingga dalam upaya meningkatkan hasil belajar bisa lebih maju.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat melakukan penelitian dengan judul :.
“Meningkatkan Hasil Belajar Chess Pass Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X IPS3 SMA Negeri 1 Kabila ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1. Kurang tepatnya guru menggunakan model pembelajaran penjas disekolah, 2. Fasilitas prasarana dalam kegiatan belajar mengajar kurang memadai, 3. Kurangnya praktek langsung dalam pembelajaran bola basket khususnya *Chess Pass*, 4. Kurangnya penggunaan Penerapan model pembelajaran Tipe STAD yang terdiri dari presentase kelas, tim, kuis, skor kemajuan,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: model pembelajaran *Kooperative Tipe STAD* upaya meningkatkan hasil belajar *Chess Pass* siswa pada kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila dapat meningkat.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar *Chess Pass* pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila, dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe STAD*, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e. Memberi evaluasi
- f. Kesimpulan.

Dengan langkah-langkah Model Pembelajaran *Kooperative Tipe STAD* tersebut di atas maka minat siswa dalam melakukan *Chess Pass* dapat dipecahkan.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Chess Pass* siswa melalui model pembelajaran *koperatif tipe STAD* pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajarbola basket *Chess Pass* siswa kelas X IPS 3SMA Negeri 1 Kabila.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan daninformasi bagi guru dalam meningkatkan hasi belajar bola basket *Chess Pass* siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bola basket *Chess Pass*.Selain itu, sebagai bahan masukkan bagi SMA Negeri 1 Kabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang bola basket *Chess Pass*.